

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Yoha Prismanatan
NIM : 2501409059
Program Studi : Pend. Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 190670726 1993 03 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan YME atas semua berkat dan penyertaannya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMA Negeri 5 Magelang tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Laporan ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir kegiatan PPL 2, yang berisi tentang rangkuman kegiatan penulis sebagai mahasiswa praktikan selama mengajar dan juga disertai dengan lampiran-lampiran mengenai berbagai hal yang mendukung kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 5 Magelang
4. Bagus Susetyo, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA N 5 Magelang.
5. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
7. Agung Probo G, S.Pd selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang.
8. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
10. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	10
G. Refleksi diri	11
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.....Refleksi Diri
- Lampiran 2.....Kalender Pendidikan SMA Negeri 5 Magelang
- Lampiran 3.....Jadwal Pelajaran Semester 1 Tahun 2012/2013
- Lampiran 4.....Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 5.....Daftar Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 6.....Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 7.....Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 8.....Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9.....Program Semester
- Lampiran 10.....Program Tahunan
- Lampiran 11.....Silabus
- Lampiran 12.....Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13.....Standar Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara layaknya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang

termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan PPL

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan social.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan yang jelas dan terperinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMA N 5 Magelang, Kota Maagelang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMA N 5 Magelang yang beralamatkan di Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung B1 106 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan

secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung guru pamong mengajar, mengelola kelas, dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 4 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X, yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan guru pamong. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, pemberian tugas lanjutan

E. Proses Pembimbingan

Selama praktikan melaksanakan PPL II, proses bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu yakni :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat kunjungan dosen pembimbing ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

1) Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- d. Siswa-siswa sangat interaktif selama proses pembelajaran.

2) Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim karena siswa-siswa sangat interaktif sehingga terkadang ramai.
- b. Mahasiswa praktikan Unnes mengajar hanya 14 kali. Dan berada di kelas yang berbeda-beda.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 5 Magelang sudah sangat baik dalam dengan fasalitas maupun guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 5 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 5 Magelang.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

Nama : Yoha Prismanatan
NIM : 2501409059
Jurusan / Prodi : Sendratasik / Pend. Seni Musik

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri 5 Magelang yang menempati lokasi berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas melakukan observasi dan orientasi tentang SMA Negeri 5 Magelang, menemani guru pamong dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), serta membuat SILABUS dan RPP.

Setelah hampir dua minggu praktikan melaksanakan observasi di SMA N 5 Magelang, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang mempelajari kesenian yang berupa bunyi terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar, dan sebagai karya seni dengan segenap unsure pokok dan pendukungnya. Dalam pengajaran yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapat beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Musik. Adapun keunggulannya adalah :

1. Sekolah praktikan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan proses pembelajaran Seni Musik siswa bisa meningkatkan kreatifitas mereka.
2. Mata pelajaran Seni Musik mempelajari tentang musik daerah setempat juga, sehingga dengan mempelajari musik daerah setempat bisa meningkatkan rasa nasionalisme.
3. Mata pelajaran Seni Musik yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan perumpamaan-perumpamaan yang ada pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Respon siswa terhadap bidang Seni Musik cukup antusias.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Seni Musik adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus member kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah menengah atas dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah tersebut memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (White Board) beserta dengannya, LCD, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan kondisi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang yang bernama Agung Probo G, S.Pd. Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang, beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Demikian pula membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Musik sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kualitas Diri Mahasiswa Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Seni Musik. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut yaitu bidang studi Seni Musik. Jika dikaitkan, kedua bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab, sebelumnya telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai dengan bidang studi yang diampukan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang berarti dan berguna bagi mahasiswa praktikan, di mana mahasiswa pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA Negeri 5 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi agar menjadi SMA Negeri favorit di kota magelang.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 5 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal

penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Agung Probo G, S.Pd

NIP 19820321 200903 1 004

Yoha Prismanatan

NIM 2501409059